

Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Rangka Mendukung Pekan Imunisasi Nasional PIN Polio Tahun 2024

Ramadhani Ulansari¹, Suharyanto², F.A. Ricky Bayu Styanto³
Program Studi Ilmu Komputer^{1,3} Universitas Respati Indonesia
Program Studi sistem Informasi² Universitas Respati Indonesia
[Ramadhani ulansari@urindo.ac.id](mailto:Ramadhani.ulansari@urindo.ac.id), suharyanto@urindo.ac.id, ricky@urindo.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Respati Indonesia dalam rangka mendukung kegiatan pemerintah dalam Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit polio yang masih menjadi ancaman kesehatan di beberapa wilayah Indonesia. Dalam program ini, mahasiswa dan dosen Universitas Respati Indonesia bekerja sama dengan tenaga kesehatan setempat untuk melakukan sosialisasi, edukasi, dan penyebaran informasi terkait pentingnya imunisasi polio bagi anak-anak. Pengabdian ini melibatkan berbagai kegiatan, termasuk penyuluhan langsung di lingkungan masyarakat, pendampingan pada posyandu, pelatihan kepada kader kesehatan lokal mengenai prosedur dan pentingnya imunisasi serta menjadi admin dalam penginputan data peserta imunisasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam imunisasi polio, serta pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencegahan penyakit melalui vaksinasi. Laporan ini diakhiri dengan rekomendasi untuk melanjutkan program serupa di masa mendatang guna mendukung tercapainya eradikasi polio di Indonesia.

Kata kunci: Pengabdian kepada masyarakat, imunisasi polio, Pekan Imunisasi Nasional, Universitas Respati Indonesia, edukasi kesehatan, eradikasi polio.

Abstract

Community Service Activities organized by Respati Indonesia University in order to support government activities in National Immunization Week (PIN) Polio in 2024. This activity aims to increase public awareness about the importance of immunization as an effort to prevent polio which is still a health threat in some areas. Indonesian territory. In this program, students and lecturers at Respati Indonesia University collaborate with local health workers to carry out outreach, education and disseminate information regarding the importance of polio immunization for children. This service involves various activities, including direct outreach in the community, assistance at posyandu, training to local health cadres regarding procedures and the importance of immunization as well as being an admin in inputting data on immunization participants. The results of this activity show an increase in public awareness and participation in polio immunization, as well as a better understanding of the importance of disease prevention through vaccination. This report concludes with recommendations for continuing similar programs in the future to support the achievement of polio eradication in Indonesia.

Key words: Community service, polio immunization, National Immunization Week, Respati Indonesia University, health education, polio eradication.

PENDAHULUAN

Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio merupakan program nasional yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus polio, penyakit menular yang dapat menyebabkan kelumpuhan pada anak-anak. Program ini sangat penting untuk memastikan setiap anak mendapatkan imunisasi polio guna memutus rantai penyebaran virus dan menjaga kesehatan generasi mendatang. Di tengah upaya pemerintah dalam melaksanakan program PIN Polio tahun 2024, peran serta berbagai elemen masyarakat, termasuk institusi pendidikan, sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran dan efektivitas kegiatan ini.

Sebagai salah satu institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Respati Indonesia, khususnya Program Studi Sistem Informasi, turut berpartisipasi dalam mendukung kelancaran administrasi data peserta imunisasi. Dukungan ini diwujudkan melalui penerapan teknologi informasi yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan dan pelaporan data siswa peserta imunisasi secara efisien dan akurat.

Keterlibatan FTI dalam kegiatan ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial universitas terhadap masyarakat, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari di ruang kelas. Selain itu, kegiatan ini menjadi wadah bagi civitas akademika untuk berkontribusi langsung dalam upaya kesehatan masyarakat yang lebih luas.

Melalui pengabdian ini, diharapkan proses administrasi data imunisasi siswa dapat berjalan dengan lebih efektif, sehingga tujuan dari PIN Polio 2024, yaitu menjangkau seluruh anak yang membutuhkan imunisasi, dapat tercapai dengan baik.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis guna mendukung kelancaran administrasi data siswa peserta imunisasi dalam Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio 2024. Metode yang diterapkan meliputi:

1. **Perencanaan dan Koordinasi** Pada tahap ini, dilakukan pertemuan awal dengan pihak penyelenggara PIN Polio 2024, yaitu dinas kesehatan setempat dan sekolah-sekolah yang menjadi sasaran kegiatan. Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Respati Indonesia berkoordinasi untuk menentukan kebutuhan teknis, format data, dan alur pengumpulan informasi terkait peserta imunisasi. Selain itu, disusun jadwal kegiatan serta pembagian tugas antara dosen, mahasiswa, dan pihak terkait.
2. **Pengembangan Sistem Administrasi Data** Tim dari Program Studi Sistem Informasi FTI URINDO

mengembangkan sistem pengelolaan data berbasis teknologi informasi untuk mempermudah proses pencatatan dan pelaporan. Sistem ini dirancang agar user-friendly, sehingga mudah dioperasikan oleh petugas kesehatan maupun sekolah. Fitur yang disediakan antara lain input data siswa peserta imunisasi, verifikasi data, dan pelaporan hasil secara otomatis.

3. **Pelatihan dan Sosialisasi** Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pelatihan kepada petugas yang akan menggunakan sistem ini. Pelatihan mencakup cara mengoperasikan aplikasi, input data, hingga bagaimana menghasilkan laporan yang dibutuhkan. Sosialisasi juga dilakukan kepada sekolah-sekolah dan orang tua murid terkait pentingnya PIN Polio serta cara penggunaan teknologi ini dalam mendukung kelancaran administrasi.
4. **Pelaksanaan dan Pengumpulan Data** Pada tahap pelaksanaan, tim FTI bekerja sama dengan petugas kesehatan di lapangan untuk mengumpulkan data siswa yang mengikuti imunisasi. Data-data tersebut diinput ke dalam sistem yang telah dikembangkan. Tim juga memberikan dukungan teknis di lapangan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik.
5. **Monitoring dan Evaluasi** Selama pelaksanaan, dilakukan monitoring secara berkala untuk memastikan seluruh data terinput dengan benar dan sesuai dengan format yang diharapkan. Tim FTI URINDO juga melakukan evaluasi terhadap kelancaran penggunaan sistem dan melakukan perbaikan jika ditemukan kendala teknis di lapangan.
6. **Pelaporan** Setelah seluruh data terkumpul, tim akan mengolah dan menyusun laporan hasil administrasi data imunisasi yang kemudian diserahkan kepada dinas kesehatan dan pihak terkait lainnya. Laporan ini akan berisi data lengkap peserta yang telah mendapatkan imunisasi beserta analisis pencapaian target dari PIN Polio 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung administrasi data siswa peserta imunisasi pada PIN Polio 2024, beberapa hasil penting telah dicapai yaitu:
 - a. Jumlah Peserta yang Terdata Melalui sistem setiap kali melakukan imunisasi bisa mencapai \pm 150 siswa yang mendaftar sebagai peserta imunisasi polio. Semua data siswa yang mengikuti imunisasi berhasil dicatat dan diolah ke dalam sistem.
 - b. Efisiensi dan Akurasi Pengolahan Data Penggunaan sistem berbasis teknologi informasi ini berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dan pengelolaan data. Dibandingkan dengan metode manual, waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dan memverifikasi data jauh lebih cepat. Selain itu, sistem ini berhasil meningkatkan akurasi pencatatan, mengurangi potensi kesalahan manusia (human error) yang biasanya terjadi dalam penginputan data manual.
 - c. Pelaporan Data Setelah semua data terkumpul, sistem secara otomatis menghasilkan laporan yang mencakup jumlah total siswa yang telah menerima imunisasi, distribusi peserta per

sekolah, dan persentase pencapaian target imunisasi. Laporan ini telah diserahkan kepada pihak dinas kesehatan untuk dievaluasi lebih lanjut.

2. Pembahasan Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung administrasi data peserta imunisasi sangat efektif. Beberapa poin penting yang dapat dibahas lebih lanjut adalah:

- a. Manfaat Penggunaan Teknologi dalam Administrasi Kesehatan Penggunaan sistem berbasis teknologi informasi terbukti mampu mempercepat proses administrasi dan meningkatkan akurasi data. Dalam konteks imunisasi massal seperti PIN Polio, di mana cakupan peserta sangat luas.
- b. Tantangan dalam Implementasi Meskipun sistem administrasi data berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan, seperti keterbatasan akses internet di beberapa sekolah dan kurangnya keterampilan teknis petugas di lapangan dalam mengoperasikan sistem. Untuk mengatasi hal ini, tim memberikan dukungan teknis tambahan serta melakukan pelatihan intensif bagi para pengguna sistem. Ke depannya, solusi-solusi seperti pengembangan aplikasi offline dan peningkatan pelatihan teknis dapat lebih dioptimalkan untuk meminimalisasi kendala tersebut.
- c. Pentingnya Kolaborasi Multi-Stakeholder Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari kolaborasi yang solid antara Universitas Respati Indonesia, dinas kesehatan, sekolah, dan masyarakat setempat. Setiap pihak memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendukung suksesnya PIN Polio 2024. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam proyek ini memberikan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata, khususnya dalam mendukung program kesehatan masyarakat.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Respati Indonesia dalam mendukung administrasi data siswa peserta imunisasi pada Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio 2024 telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya kolaborasi antara universitas, dinas kesehatan, sekolah, dan masyarakat untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program imunisasi. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan akses teknologi di beberapa lokasi, upaya mitigasi seperti pelatihan tambahan dan dukungan teknis berhasil mengatasi hambatan tersebut.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam administrasi kesehatan dapat memberikan dampak positif, terutama dalam program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat luas.

Pengalaman ini juga memberikan pembelajaran berharga bagi mahasiswa dan dosen FTI URINDO dalam mengaplikasikan pengetahuan teknologi untuk mendukung program kesehatan masyarakat. Ke depan, pengembangan sistem yang lebih adaptif dan perluasan cakupan kegiatan akan menjadi langkah penting untuk mengoptimalkan manfaat dari kegiatan serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Panduan Pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional Polio 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [2] World Health Organization. (2019). *Poliomyelitis (Polio) - Key Facts*. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/poliomyelitis>.
- [3] Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2023). *Laporan Capaian Imunisasi Polio Tahun 2023*. Jakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.
- [4] Blank, S. G., & Dorf, B. (2012). *The Startup Owner's Manual: The Step-By-Step Guide for Building a Great Company*. California: K&S Ranch Publishing.
- [5] Nugroho, S., & Kurniawati, D. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Administrasi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [6] Sudaryanto, T. (2018). *Penerapan Sistem Informasi Kesehatan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Rahmawati, F. (2022). "Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi dalam Pengelolaan Data Imunisasi". *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 125-134.
- [8] Aksoy, H. (2007). How Do Innovation Culture, Marketing Innovation and Product Innovation Affect the Market Performance of Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs)?, *Technology in Society*, 51, 133-141. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2017.08.005>

[9] Joly, P. B. (2019). Chapter 2 - Reimagining Innovation, S. Lechevalier (e.d.), Innovation Beyond Technology, Creative Economy, pp. 25-45. https://doi.org/10.1007/978-981-13-9053-1_2